

## ABSTRAK

**Nanang Nur Fadli, NIM 2010310013, “Implementasi Model Pembelajaran *Time Token* Dalam Pelatihan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 5 Di MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus”. Skripsi, Kudus: Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, IAIN Kudus 2024.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *time token* dalam bahasa Indonesia kelas 5 Di MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus dan keberhasilan model pembelajaran *time token* dalam pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 5 Di MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Model Pembelajaran *time token* Dalam Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 5 Di MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang di peroleh pada penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Prosedur pelaksanaan teknik tersebut menganut analisis model Miles And Huberman adalah setelah data terkumpul, maka data akan direduksi, dirangkum, dan diseleksi sesuai permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut, kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi data tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Implementasi model pembelajaran *time token* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 5 di MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus melalui 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. 2) Keberhasilan Peserta didik MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus menunjukkan keberhasilannya a) Keterampilan berbicara, pendekatan pembelajaran *time token* berpotensi meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik berkat penggunaannya. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran *time token* mengakibatkan peningkatan nilai kemampuan berbicara peserta didik, khususnya indikator (1) kefasihan, yaitu bagaimana mampu atau tidaknya peserta didik dalam berbicara, (2) kebenaran pengucapan/kalimat yaitu dilihat seberapa jauh peserta didik dalam menyampikan kalimat secara ringkas tetapi memuat informasi secara keseluruhan, dan (3) kosa kata yaitu bagaimana peserta didik berbicara dengan nada tegas, lugas, dan berani. b) berkonsentrasi untuk memperoleh pengetahuan baru. Ada rasa ingin tahu yang tinggi. c) keinginan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru. d). Menanamkan rasa percaya diri pada peserta didik. 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi model pembelajaran *time token* dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 5 di MI NU Istiqlal Ploso jati Kudus. Faktor pendukung diantaranya adalah semangat belajar peserta didik yang tinggi, kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, dan sarana prasarana yang menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. faktor penghambat, diantaranya perbedaan karakter peserta didik dan suasana kelas yang tidak bisa kondusif.

**Kata kunci :Model Pembelajaran *Time Token*, Keterampilan Berbicara, Bahasa Indonesia.**